BAB III

PAPARAN DAN METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Baitussalam
NSS	: 204056027444
NPSN	: 20532634

b. Alamat Madrasah

Jalan	: Jl. Ketintang Madya No. 94
Kelurahan	: Karah
Kecamatan	: Jambangan
Kota	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 60232
Nomor Telepon	: Kode 031 Telepon : 8294155
Alamat Email	: smpbaitussalam_sby@yahoo.com
Status Sekolah	: Terakreditasi B
Nomor	: Dp. 003684
Tanggal	: 17 Desember 2007
Nama Yayasan	: Masjid Baitussalam
Tanggal Berdiri	: 16 Mei 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luas Tanah : 735 m^2

No. Akte Pendirian Sekolah : 188.45/943.91/402.5.09/1993

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Baitussalam Surabaya

a. Visi

Menjadi sekolah tingkat pertama yang memiliki karakteristik pendidikan agama Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan dasar keahlian menuju kepada kemandirian siswanya.

b. Misi

1) Meningkatkan kemampuan dasar siswa dibidang pendidikan agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi serta ketrampilan dasar menuju kemandirian di masa depan.
2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru di bidang profesinya sebagai wujud ibadah kepada Allah SWT.

c. Tujuan

Tujuan SMP Baitussalam Surabaya

a) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, sehingga mampu bersaing dalam pendidikan dan di masyarakat
b) Membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang berkepribadian, beriman, dan bertaqwa, cerdas dan trampil, mampu mengembangkan diri dengan optimal secara mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik sehingga berguna bagi peserta didik pada masa mendatang di masa mendatang di masyarakat

d) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan tekhnologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

3. Struktur Organisasi

Suatu lembaga pendidikan formal maupun informal pasti memiliki susunan organisasi kepengurusan, yang mana tugas dan fungsinya adalah untuk memperlancar jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, berdasarkan interview dan diperkuat dengan data dokumentasi struktur organisasi SMP Baitussalam Surabaya adalah sebagai berikut:

I. Direktur Sekolah : Drs. H. Kusmiadi

II. Kepala Sekolah : Kardi Minulyo, S.Pd

III. Wakil Kepala Sekolah Urusan

1. Kurikulum : Sri Moeljati, S.S
2. Kesiswaan : Dra. Harum Faridha H
3. Prasarana : Siti Ningsih, S.Pi
4. Humas : Herlis Silviana, S.Pd

IV. Koordinator Urusan

BP / BK : Ely Arifah, S.Psi, M.Si

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

V. Wali Kelas

1. VII A : Drs. Tugino
2. VII B : Nanang Roesianto, S.Ag
3. VII C : Aris Nurrahman, S.Pd
4. VII D : Tyagita A, SH
5. VII E : Ely Arifah, S.Psi, M.Si
6. VIII A : Roemihana, S.S
7. VIII B : Zainul Arifin, S.Pd.I
8. IX A : Dra. Harum Faridha H
9. IX B : Sri Moeljati, S.S
10. IX C : Herlis Silviana, S.Pd

VI. Karyawan/ Tata Usaha

1. Tata Usaha : Sri Bimo Ari Bowo, ST
2. Bendahara Sekolah : Dra. Miftahul Chomsatin
3. Perpustakaan : H. Choirur Rozi, S.Pd
4. IT : Hartini, SE

Adapun bagan Struktur Organisasi SMP Baitussalam Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMP BAITUSSALAM SURABAYA

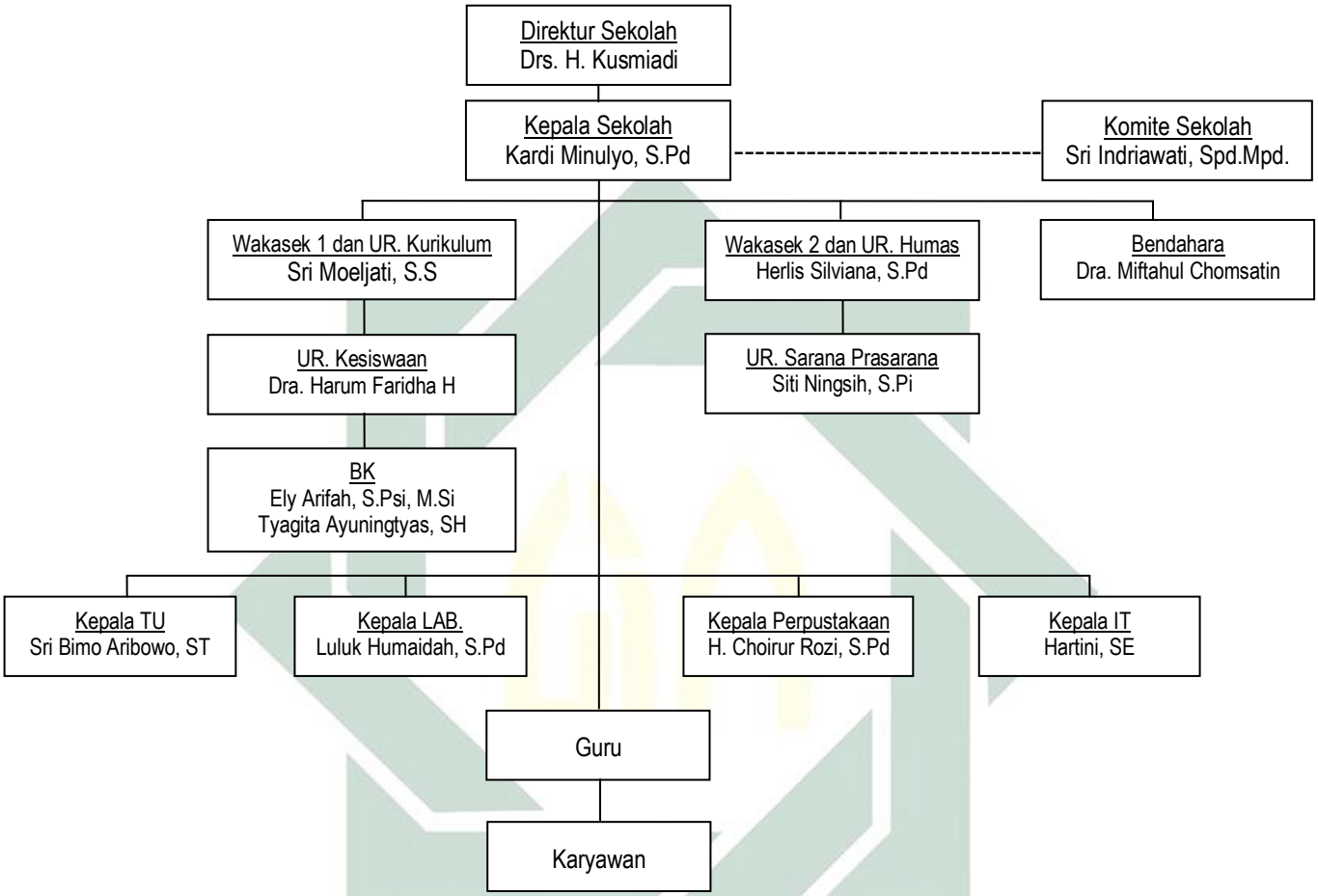

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru di samping sebagai pengajar, juga sebagai pendidik yaitu orang yang bertanggung jawab terhadap jalannya proses pembelajaran. Karena itu guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan bagaimana sikap dan tingkah laku siswa pada lembaga pendidikan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan di SMP Baitussalam Surabaya bahwa jumlah guru atau pendidik yang ada di SMP Baitusslam pada tahun 2014 – 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Keadaan Guru SMP Baitussalam Surabaya
Status Kepegawaian

Status Kepegawaian Guru	Jumlah
Guru Tetap	19
Guru Tidak Tetap	5
Total	24

Tabel 3.2
Data Keadaan Guru SMP Baitussalam Surabaya
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	13
Perempuan	11
Total	24

Tabel 3.3
Data Keadaan Guru SMP Baitussalam Surabaya
Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi Pendidikan Guru	Jumlah
Drs / Dra	4
S1	20
Total	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Data Keadaan Guru SMP Baitussalam Surabaya

Berdasarkan Mata Pelajaran yang di Ampu

Mata Pelajaran yang di Ampu	Jumlah
Matematika	2
Biologi	2
Fisika	1
Ekonomi	1
Geografi	1
PPKN	1
Sejarah	1
Bahasa Indonesia	1
Bahasa Inggris	2
Bahasa Daerah	1
Agama	4
Komputer	1
BP/BK	2
Penjas	1
Seni Budaya	1
Total	22

5. Keadaan Pegawai SMP Baitussalam Surabaya

Pegawai yang ada di SMP Baitussalam terbagi dalam pegawai administrasi, pustakawan, kebersihan, dan satpam.

Tabel 3.5

Bidang Tugas Pegawai

Bidang Tugas Pegawai	Jumlah
Administrasi	4
Pustakawan	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebersihan	1
Satpam	1
Total	8

Tabel 3.6

Keadaan PegawaiSMP Baitussalam Surabaya

Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3
Perempuan	5
Total	8

Tabel 3.7

Keadaan Pegawai SMP Baitussalam Surabaya

Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah
SMP	1
STM	1
Sarjana (S-1)	6
Total	8

6. Keadaan Siswa

Berdasarkan dari data yang penulis peroleh dari dokumentasi SMP Baitussalam Surabaya bahwa keadaan siswa pada tahun 2014 – 2015 berjumlah 272 siswa. Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8

Data Jumlah Siswa SMP Baitussalam Surabaya Tahun 2015

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	36	33	69
Kelas VIII	62	54	116
Kelas IX	42	45	87
Total	140	132	272

Sumber data : Dokumentasi SMP Baitussalam Surabaya

7. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di SMP Baitussalam Surabaya, keadaan gedung pada saat ini berstatus diakui dengan gedung miliki sendiri. Adapaun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Baitussalam Surabaya adalah sebagai berikut:

Dalam rangka menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran, SMP Baitussalam Surabaya menyediakan berbagai sarana dan prasarana meliputi:

Tabel 3.9

Sarana dan Prasarana SMP Baitussalam Surabaya

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Laboratorium bahasa (Arab, Inggris, Indonesia)	1
Laboratorium computer	1
Ruang BK	1
Ruang UKS	1
Perpustakaan	1
Masjid	1
Koperasi	1
Kantin	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studio music	-
Drum band	1
Lapangan basket, volly dan futsal	1
Ruang guru	2
Ruang kelas	10
Kamar mandi guru	2
Kamar mandi siswa	6

Sumber data : Dokumentasi SMP Baitussalam Surabaya

8. Keunggulan SMP Baitussalam Surabaya

Selain sekolah yang berbasis Agama atau religius, SMP Baitussalam telah melaksanakan program pembelajaran Bahasa Arab di samping pembelajaran PAI dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Di samping itu, sekolah tersebut selalu membina, membimbing siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah, sholat fardhu berjamaah, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya dalam kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa agar menjadi seorang individu yang bernilai dan bermoral keagamaan yang baik.

B. Jenis dan pendekatan Penelitian

Menurut Dr. Kartini Kartono mengartikan metode penelitian sebagai cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

Jenis skripsi yang penulis telaah atau teliti ini menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih.Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih dan seberapakah tingkat hubungannya (tingkatan hubungan dinyatakan sebagai suatu koefesien korelasi).[1]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13), adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat posititivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel pertama disebut variabel bebas/ *Independen* (Variabel X), yang mana pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah 72 :ional Quoteint (EQ) Guru Pendidikan Agama Islam.

Variabel ke dua disebut variabel terikat/ *Dependent* (Variabel Y), yang mana pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pengamalan Nilai-nilai Moral Keagamaan Siswa.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatifyaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang

[1]Sumanto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterprestasikan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan.Dengan izin penuh dari kepala sekolah dan guru PAI, peneliti bertindak sebagai peneliti, perencana, pengumpul data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Baitussalam Surabaya. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1) Lokasi penelitian merupakan salah satu sekolahyang berbasis agama atau religius.
2) Lokasi Penelitian belum pernah menjadi obyek penelitian dengan materi yang sama, sehingga diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan tersebut.
3) Lokasi penelitian merupakan tempat yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

E. Sumber Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Baitussalam Surabaya.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[2] Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

F. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.[3] Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Baitussalam Surabaya berjumlah 4 orang, maka populasinya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX.

G. Teknik Pengumpulan Data

[2] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.
[3]Bambang Supeno, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuandari penelitan adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[4]

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain yaitu :[5]

1. Observasi

   Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan segaja, sistematis mengenai gejala- gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.[6]Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian.

   Peneliti menggunakan observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi SMP BaitussalamSurabaya, yaitu mengamati lokasi penelitian, memperhatikan perilaku informan, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan.

2. Interview

[4] Ibid.,h, 308
[5] Ibid., h. 310-313
[6] Joko Subagyo, *Metodelogi dalam Teoridan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesionar lisan,adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[7]

Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggalidata tentang kecerdasan emosional (EQ) guru dalam pengamalan nilai moral keagamaan siswa dan gambaran umum obyek penelitian terkait sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga, letak geografis obyek penelitian dan sebagainya.

2. Angket

Metode angket adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[8]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional guru PAI SMP Baitussalam dan data tentang pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa SMP Baitussalam Surabaya, dengan instrumen pengumpulan data berupa angket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapan, legger, agenda dan sebagainya.

---

[7]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64.

[8]Ibid., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. [9]

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dll.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.[10]Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan sekaligus memperoleh suatu kesimpulan yang tepat maka diperlukan adanya teknik analisa data.

Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan ke dua yaitu untuk mengetahui Kecerdasan Emosional (EQ) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Nilai-nilai Moral Keagamaan Siswa, penulis

[9]Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181.
[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ibid, h. 280

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan rumus prosentase di mana data tersebut diperoleh melalui angket. Adapun rumus prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Jumlah Responden

2. Untuk menjawab rumusan masalah ke tiga yaitu untuk mengetahui hubungan *Emotinal Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam dalam pengamalan nilia-nilai moral keagamaan siswa, penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud di sini adalah berkenaan dengan proses penelitian, menurut Menurut Moleong tahap penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya, sebagai berikut[11] :

1) Tahap Pra-lapangan

Adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-lapangan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengetahui persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Adalah tahap yang sesungguhnya selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan ikut berperan serta sanbil mengumpulkan data.

3) Tahap Analisis Data

Adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan cara diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, dan berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* ibid, h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, tahap penelitian di atas sudah berurutan atau berjenjang, yakni mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Namun hal itu bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id